

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang penelitian

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003) menyatakan bahwa

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sudah kita ketahui bahwasanya pendidikan itu dilaksanakan dengan proses pembelajaran tatap muka langsung, sedangkan pada saat ini kondisi dunia sedang tidak baik-baik saja karena adanya pandemi.

Situasi pandemi terjadi karena adanya penyakit *corona virus 2019 (covid-19)*, “penyakit *corona virus 2019 (COVID-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *corona virus 2 (SARS-CoV-2)*, salah satu jenis koronavirus. Penyakit ini mengakibatkan pandemi *COVID-19*” (Munari, 2016). Penderita *COVID-19* dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas.

Jadi Akibat adanya pandemi ini seluruh pendidikan di Indonesia dipaksa untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan melalui pembelajaran jarak jauh karena pembelajaran jarak jauh ini menjadi suatu inovatif melaksanakan pembelajaran yang materinya bisa di akses melalui komputer atau *handphone* yang dimiliki oleh siswa dimasing-masing rumahnya, seperti yang dikatakan Khan (1997) “*defines online instruction as an innovative approach for delivering instruction to a remote audience, using the Web as the medium*”, tetapi hal ini sangat merubah proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang sebelumnya dilaksanakan dengan gembira dan senang oleh siswa. Pada saat ini siswa dipaksakan untuk belajar melalui pembelajaran jarak jauh, hal ini dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa untuk melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

“Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani” (Utama Bandi, 2011). Dalam Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan adanya mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang memberikan pembelajaran kepada siswa dari segi Kognitif, Afektif, dan Psikomotor. Barker, D; Bergentoft, H; Nyberg (2017) memberikan pandangannya yaitu “*movement capability is a key content area in PE curricula in many countries*” artinya kunci materi pembelajaran Pendidikan Jasmani dari seluruh negara yaitu kemampuan gerak.

Perspektif *SDT (self-determination theory)* motivasi adalah konstruksi multidimensi yang menggabungkan motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivasi. Ketiga jenis motivasi tersebut disusun dalam suatu model hierarki motivasi manusia dan dikenal dengan model hierarki motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang membedakan antara motivasi otonom dan motivasi terkontrol (Deci & Ryan, 2008).

Sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan maka menumbuhkan motivasi belajar siswa menjadi tugas guru yang sangat penting. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan membantu pembelajaran berlangsung “efektif” (Emda, 2018), “memiliki rasa ingin tahu dalam pembelajaran” (Oudeyer et al., 2016), “mendorong siswa mengeksplorasi pembelajaran” (Montgomery, 1954). Guru harus berupaya secara maksimal agar siswa termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar harus dibangkitkan dalam diri siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan situasi yang sudah dijelaskan tersebut, hal ini harus ditelusuri untuk mengetahui apakah proses pembelajaran jarak jauh yang sudah dilaksanakan dua tahun ini, tingkat motivasi belajar siswa setara dengan pembelajaran langsung atau tatap muka, karena apabila tidak ditelusuri proses pembelajaran jarak jauh yang sudah dilaksanakan satu tahun tidak bisa berkembang dan tidak akan tercapainya suatu tujuan pendidikan., dan apabila sudah diketahui tingkat motivasi belajar siswa diharapkan bisa menjadi acuan untuk mengevaluasi proses

pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Adapun penelitian yang relevan mengenai tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran secara daring pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menyatakan bahwa “Tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan rata-rata sedang” (Astuti et al., 2015; Fauziah et al., 2017; Bhetharem et al., 2020; Saputra et al., 2018; Sulfemi, 2018; Cahyani et al., 2020; Febriandi, 2020; Hendri, 2020; Rusmiati & Chan, 2020; Eka et al., 2021; Maulana et al., 2021; Taufiq et al., 2021) dan penelitian internasional (Osipov et al., 2020; Amran et al., 2021; Dana et al., 2021; Kim et al., 2021), serta pada saat pembelajaran tatap muka menunjukkan “motivasi belajar siswa pada pembelajaran PJOK yaitu tinggi” (Ward et al., 2008; Ramli, 2015; Padli D, 2018; Muhammadong & Usman, 2019; Bannebua & Ismail, 2021).

Serta dapat kita perhatikan tingkat motivasi dilihat dari jenis kelamin, bahwasannya tingkat motivasi siswa laki-laki akan lebih tinggi dari tingkat motivasi perempuan dilihat dari pembelajaran tatap muka (Lauderdale et al., 2015; Sevil et al., 2016; L. Nur et al., 2019a, 2019b; Ngilisho Maro, 2018; Hadyansah, 2019)..

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Analisis Motivasi Belajar Siswa SMK di Lembang Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PJOK”.

1.2. Rumusan masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka masalah penelitian akan diuraikan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1. “Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan di lembang dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PJOK?”
- 1.2.2. “Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan di lembang berdasarkan jenis kelamin dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PJOK?”

1.3. Tujuan penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1.3.1. Tujuan Umum

1.3.1.1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran aktivitas permainan PJOK.

1.3.1.2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan jenis kelamin dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran aktivitas permainan PJOK.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tidak hanya tujuan umum, dalam penelitian memiliki tujuan khusus diantaranya:

1.3.2.1. Mengetahui tingkatan motivasi belajar siswa SMK yang berada di Lembang pada mata pelajaran PJOK.

1.3.2.2. Menjadi bahan evaluasi pembelajaran jarak jauh setelah 2 tahun pembelajaran.

1.4. Manfaat/signifikansi Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan yang diharapkan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1.4.1. Secara Teori

1.4.1.1. Diharapkan menjadi acuan peningkatan pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMK di Lembang.

1.4.1.2. Diharapkan menjadi sumber informasi tingkatan motivasi belajar siswa SMK dalam melaksanakan pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK bagi Lembaga kependidikan SMK di lembang.

1.4.2. Secara Kebijakan

1.4.2.1. Diharapkan menjadi evaluasi pembelajaran jarak jauh disaat situasi pandemi Covid-19 bagi guru/pendidik terutama pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.4.2.2. Diharapkan menjadi acuan pelaksanaan pembelajaran yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK

1.4.3. Secara Praktik

1.4.3.1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pemikiran bagi guru PJOK untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran daring yang bisa memunculkan motivasi belajar siswa yang tinggi

1.4.3.2. Sebagai bahan bagi penelitian lain untuk memberikan informasi dan referensi mengenai analisis motivasi belajar siswa SMK dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK

1.4.4. Secara Isu dan Aksi Sosial

1.4.4.1. Menjadi suatu gambaran pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK khususnya aktivitas permainan PJOK bagi pendidik atau pembaca

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan ini lebih terarah, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. BAB I Pendahuluan

Pada Pendahuluan berisi tentang: latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.

1.5.2. BAB II Kajian Teori, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian

Pada kajian Pustaka berisi tentang: tingkat motivasi siswa Sekolah Menengah Kejuruan dalam pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, penelitian yang relevan, kerangka dan hipotesis penelitian.

1.5.3. BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelitian, desain penelitian, target penelitian, subjek penelitian, variabel, dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian prosedur penelitian, proses pengembangan instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis serta langkah – langkah penelitian.

1.5.4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan dan pembahasan menjelaskan : metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, variabel penelitian dan teknis analisis data.

1.5.5. BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi memuat tentang kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian, serta implikasi dan rekomendasi bagi para pembaca dan pengguna hasil penelitian.

1.5.6. Daftar Pustaka

1.5.7. Lampiran